

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kegiatan Keagamaan Buddha Terhadap Pembentukan Karakter Buddhis Peserta Didik Beragama Buddha di SMP Smaratungga Ampel Tahun Pelajaran 2022/2023, dengan populasi seluruh peserta didik berjumlah 27 pada tahun pelajaran 2022/2023.

A. Mengetahui dan mendeskripsikan seberapa besar Pengaruh Kegiatan Keagamaan Buddha Terhadap Penguatan Karakter Buddhis Peserta Didik Beragama Buddha di SMP Smaratungga Ampel Tahun Pelajaran 2022/2023

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Per Indikator Kegiatan Keagamaan Buddha dan Karakter Buddhis

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh mengenai Kegiatan Agama Buddha dan Karakter Buddhis dari penyebaran angket terhadap sampel penelitian, maka data yang dikumpulkan memperoleh informasi mengenai Kegiatan Keagamaan Buddha dan Karakter Buddhis tahun pelajaran 2022/2023. Kegiatan dalam penelitian ini mempunyai beberapa sub variabel diantaranya adalah, 1) Keyakinan, 2) Peningkatan Perilaku Baik, 3) Pengalaman Dhamma, 4) Meneladani Sifat Buddha, sedangkan Karakter Buddhis diantaranya adalah, 1) Sikap *Metta*, 2) Sikap *Karuna*, 3) Sikap *Muditta*, 4) Sikap *Upekkha*.

1) Deskriptif Keyakinan

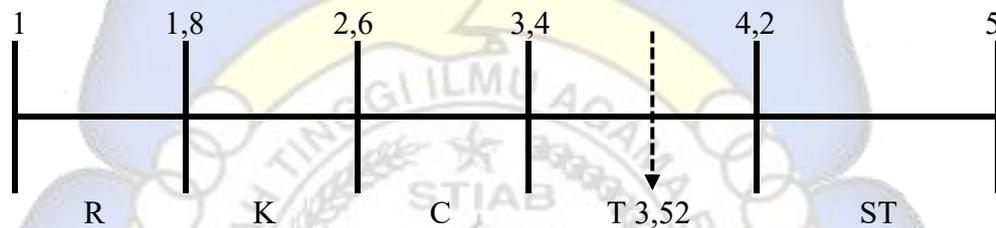
Tabel 4.3
Deskriptif Keyakinan

NO	Kategori	Bobot	F	Jumlah	%	\bar{X}
1	sangat tinggi	5	2	10	10,53%	
2	tinggi	4	11	44	46,32%	
3	cukup	3	13	39	41,05%	
4	kurang	2	1	2	2,11%	
5	rendah	1	0	0	0,00%	
Total			27	95	100,00%	3,52

sumber : Diolah Penulis Dari Hasil Penyebaran Angket

Diagram 4.1

Presentase Sub Variabel Keyakinan



Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan tentang hasil rekapitulasi deskriptif Keyakinan yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Sub variabel deskriptif Keyakinan memiliki hasil rata-rata yang tinggi sebesar 3,52 dan posisi rentangnya terletak pada kategori tinggi. Hasil ini didapat dari penjumlahan nilai butir angket. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan tinggi tentang deskriptif.

2) Deskriptif Peningkatan Perilaku Baik

Tabel 4.4

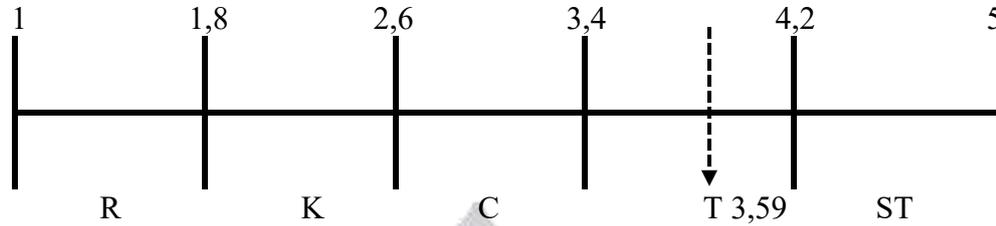
Deskriptif Peningkatan Perilaku Baik

NO	Kategori	Bobot	F	Jumlah	%	\bar{X}
1	sangat tinggi	5	2	10	10,31%	
2	tinggi	4	14	56	57,73%	
3	cukup	3	9	27	27,84%	
4	kurang	2	2	4	4,12%	
5	rendah	1	0	0	0,00%	
Total			27	97	100,00%	3,59

sumber : Diolah Penulis Dari Hasil Penyebaran Angket

Diagram 4.2

Presentase Sub Variabel Peningkatan Perilaku Baik



Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan tentang hasil rekapitulasi deskriptif Peningkatan Perilaku Baik yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Hasil rekapitulasi deskriptif Peningkatan Perilaku Baik terdiri dari 5 kategori yaitu kategori rendah, kurang, cukup, tinggi, sangat tinggi. Sub variabel deskriptif Peningkatan Perilaku Baik memiliki hasil rata-rata yang tinggi sebesar 3,59 dan posisi rentangnya terletak pada kategori tinggi. Hasil ini didapat dari penjumlahan nilai butir angket.

3) Deskriptif Pengalaman Dhamma

Tabel 4.5

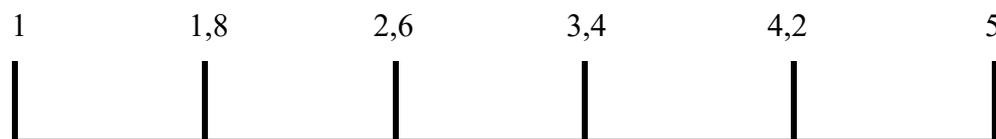
Deskriptif Pengalaman Dhamaa

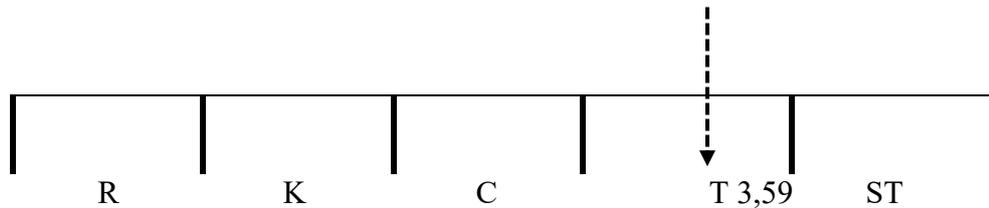
NO	Kategori	Bobot	F	Jumlah	%	\bar{X}
1	sangat tinggi	5	1	5	5,15%	
2	tinggi	4	16	64	65,98%	
3	cukup	3	8	24	24,74%	
4	kurang	2	2	4	4,12%	
5	rendah	1	0	0	0,00%	
Total			27	97	100,00%	3,59

sumber : Diolah Penulis Dari Hasil Penyebaran Angket

Diagram 4.3

Presentase Sub Variabel Pengalaman Dhamaa





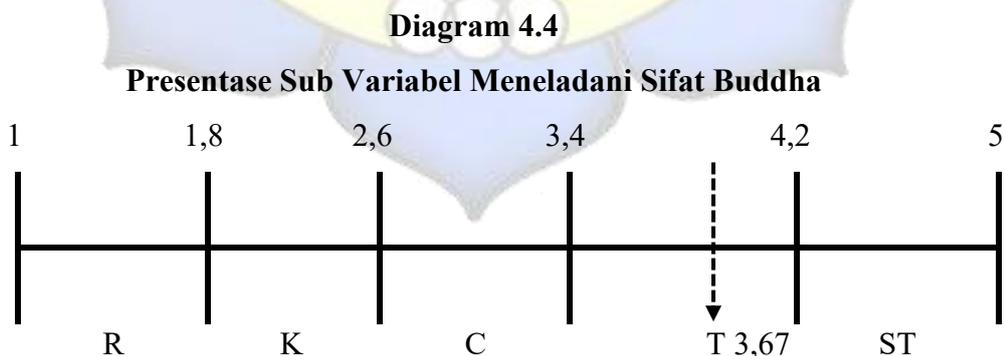
Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan tentang hasil rekapitulasi deskriptif Pengalaman Dhamaa yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Hasil rekapitulasi deskriptif Pengalaman Dhamaa terdiri dari 5 kategori yaitu kategori rendah, kurang, cukup, tinggi, sangat tinggi. Sub variabel deskriptif Pengalaman Dhamma memiliki hasil rata-rata yang tinggi sebesar 3,59 dan posisi rentangnya terletak pada kategori tinggi. Hasil ini didapat dari penjumlahan nilai butir angket.

4) Deskriptif Meneladani Sifat Buddha

Tabel 4.6
Deskriptif Meneladani Sifat Buddha

NO	Kategori	Bobot	F	Jumlah	%	\bar{X}
1	sangat tinggi	5	1	5	5,05%	
2	tinggi	4	16	64	64,65%	
3	cukup	3	10	30	30,30%	
4	kurang	2	0	0	0,00%	
5	rendah	1	0	0	0,00%	
Total			27	99	100,00%	3,67

sumber : Diolah Penulis Dari Hasil Penyebaran Angket



Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan tentang hasil rekapitulasi deskriptif Meneladani Sifat Buddha yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Sub variabel deskriptif Meneladani Sifat Buddha memiliki hasil rata-rata yang

tinggi sebesar 3,67 dan posisi rentangnya terletak pada kategori tinggi. Hasil ini didapat dari penjumlahan nilai butir angket.

2. Deskriptif Per Indikator Karakter Buddhis

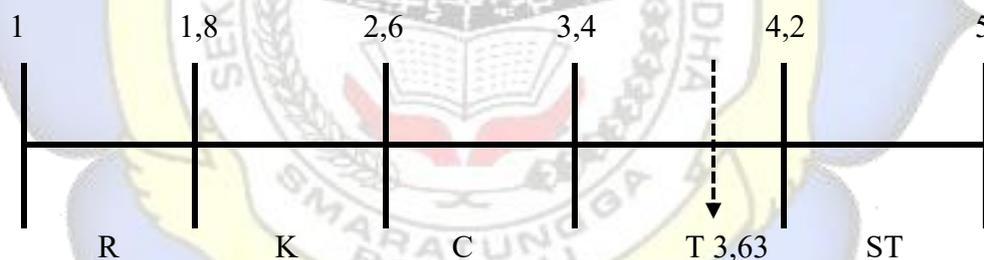
1) Deskriptif Sikap *Metta*

Tabel 4.7
Deskriptif Sikap *Metta*

NO	Kategori	Bobot	F	Jumlah	%	\bar{X}
1	Sangat tinggi	5	2	10	10,20%	
2	tinggi	4	14	56	57,14%	
3	cukup	3	10	30	30,61%	
4	kurang	2	1	2	2,04%	
5	rendah	1	0	0	0,00%	
Total			27	98	100,00%	3,63

sumber : Diolah Penulis Dari Hasil Penyebaran Angket

Diagram 4.5
Presentase Sub Variabel sikap *Metta*



Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan tentang hasil rekapitulasi deskriptif Sikap *Metta* yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Hasil rekapitulasi deskriptif Sikap *Metta* terdiri dari 5 kategori yaitu kategori rendah, kurang, cukup, tinggi, sangat tinggi. Sub variabel deskriptif Sikap *Metta* memiliki hasil rata-rata yang tinggi sebesar 3,63 dan posisi rentangnya terletak pada kategori tinggi. Hasil ini didapat dari penjumlahan nilai butir angket.

2) Deskriptif Sikap *Karuna*

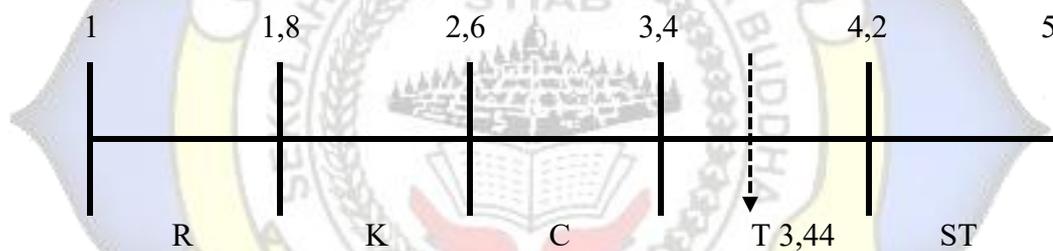
Tabel 4.8
Deskriptif Sikap *Karuna*

NO	Kategori	Bobot	F	Jumlah	%	\bar{X}
1	sangat tinggi	5	2	10	10,75%	
2	tinggi	4	10	40	43,01%	
3	cukup	3	13	39	41,94%	
4	kurang	2	2	4	4,30%	
5	rendah	1	0	0	0,00%	
Total			27	93	100,00%	3,44

sumber : Diolah Penulis Dari Hasil Penyebaran Angket

Diagram 4.6

Presentase Sub Variabel sikap *Karuna*



Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan tentang hasil rekapitulasi deskriptif sikap *Karuna* yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Sub variabel deskriptif sikap *Karuna* memiliki hasil rata-rata yang tinggi sebesar 3,44 dan posisi rentangnya terletak pada kategori tinggi. Hasil ini didapat dari penjumlahan nilai butir angket. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan tinggi tentang deskriptif sikap *Karuna* yang dapat dilihat dalam pada daftar lampiran.

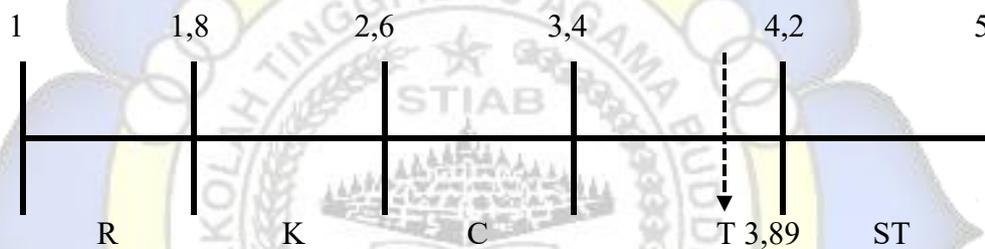
3) Deskriptif Sikap *Muditta*

Tabel 4.9
Deskriptif Sikap *Muditta*

NO	Kategori	Bobot	F	Jumlah	%	\bar{X}
1	sangat tinggi	5	3	15	14,29%	
2	tinggi	4	18	72	68,57%	
3	cukup	3	6	18	17,14%	
4	kurang	2	0	0	0,00%	
5	rendah	1	0	0	0,00%	
Total			27	105	100,00%	3,89

bsumber : Diolah Penulis Dari Hasil Penyebaran Angket

Diagram 4.7
Rentang Skala sikap *Muditta*



Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan tentang hasil rekapitulasi deskriptif sikap *Muditta* yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Hasil rekapitulasi deskriptif sikap *Muditta* terdiri dari 5 kategori yaitu kategori rendah, kurang, cukup, tinggi, sangat tinggi. Sub variabel deskriptif sikap *Muditta* memiliki hasil rata-rata yang tinggi sebesar 3,89 dan posisi rentangnya terletak pada kategori tinggi.

4) Deskriptif Sikap *Upekkha*

Tabel 4.10
Deskriptif Sikap *Upekkha*

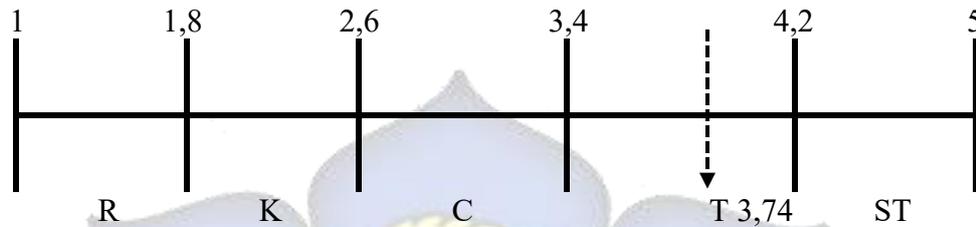
NO	Kategori	Bobot	F	Jumlah	%	\bar{X}
1	sangat tinggi	5	2	10	9,90%	
2	tinggi	4	17	68	67,33%	
3	cukup	3	7	21	20,79%	

4	kurang	2	1	2	1,98%	
5	rendah	1	0	0	0,00%	
Total		27	101	100,00%	3,74	

sumber : Diolah Penulis Dari Hasil Penyebaran Angket

Diagram 4.8

Presentase Sub Variabel sikap *Upekkha*



Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan tentang hasil rekapitulasi deskriptif sikap *Upekkha* yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Hasil rekapitulasi deskriptif sikap *Upekkha* terdiri dari 5 kategori yaitu kategori rendah, kurang, cukup, tinggi, sangat tinggi. Sub variabel deskriptif sikap *Upekkha* memiliki hasil rata-rata yang tinggi sebesar 3,74 dan posisi rentangnya terletak pada kategori tinggi. Hasil ini didapat dari penjumlahan nilai butir angket.

5) Rekapitulasi Hasil Analisis Deskriptif (rata-rata) Kegiatan Keagamaan Buddha

Rekapitulasi hasil analisis deskriptif Kegiatan Keagamaan Buddha yang telah di jabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.11

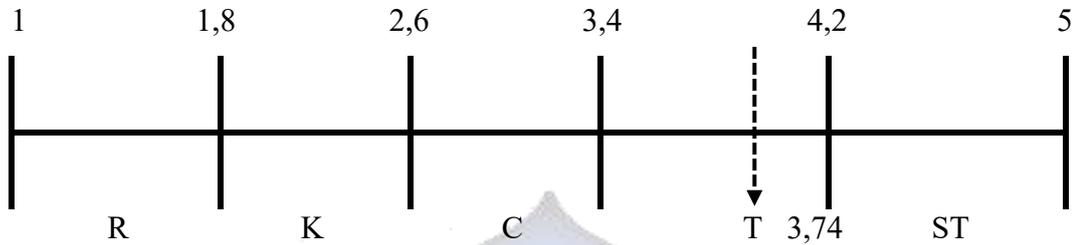
Rekapitulasi Analisis Deskriptif (rata-rata) Kegiatan Keagamaan Buddha

No	Sub Variabel	Rata-rata Skor	Kategori
1	Keyakinan	3,52	Tinggi
2	Peningkatan Perilaku Baik	3,59	Tinggi
3	Pengalaman Dhamaa	3,59	Tinggi
4	Meneladani Sifat Buddha	3,67	Tinggi
Rata-rata		3,59	Tinggi

Sumber : diolah penulis

Bagan 4.9

Rentang Skala Penelitian Kegiatan Keagamaan Buddha



Tabel 4.11 mengenai rekapitulasi Kegiatan Keagamaan Buddha dapat diketahui bahwa distribusi keyakinan memiliki rata-rata sebesar 3.52, peningkatan perilaku baik sebesar 3.59, pengalaman Dhamma 3.59, meneladani sifat Buddha 3,67. Sehingga diperoleh rata-rata 3.59 tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

6) Rekapitulasi Hasil Analisis Deskriptif (rata-rata) Karakter Buddhis

Rekapitulasi hasil analisis deskriptif karakter Buddhis yang telah di jabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.12

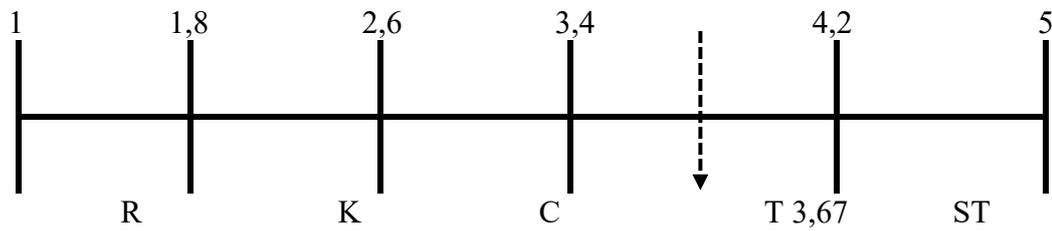
Rekapitulasi Analisis Deskriptif (rata-rata) Karakter Buddhis

No	Sub Variabel	Rata-rata Skor	Kategori
1	Sikap <i>Metta</i>	3,63	Tinggi
2	Sikap <i>Karuna</i>	3,44	Tinggi
3	Sikap <i>Muditta</i>	3,89	Tinggi
4	Sikap <i>Upekha</i>	3,74	Tinggi
Rata-rata		3,67	Tinggi

Sumber : diolah penulis

Bagan 4.10

Rentang Skala Penelitian Kegiatan Keagamaan Buddha



Tabel 4.12 mengenai rekapitulasi karakter Buddhis diketahui bahwa distribusi sikap *Metta* sebesar 3,63, sikap *Karuna* 3,44, sikap *Musditta* 3,89, sikap *Karunna* 3,74. Sehingga diperoleh rata-rata sebesar 3,67 tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

7) Perhitungan Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan apakah syarat representatif sampel terpenuhi atau tidak, sehingga hasil penelitian dapat di generalisasikan terhadap populasi. Apabila analisis menggunakan metode parametrix, maka data berasal dari distribusi normal. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka metode yang digunakan adalah *statistic non parametric*.

Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data mengenai karakter Buddhis dan kegiatan keagamaan Budha yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen (angket) mempunyai distribusi normal atau tidak. Ho: Data berdistribusi normal, Ha: Data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.13

Perhitungan Uji Normalitas Data Karakter Buddhis

		Karkter Buddhis
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.85219953

	Absolute	.099
Most Extreme Differences	Positive	.099
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.872

Tampilan uji normalitas dengan menggunakan *Statistic Non Parametric One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari karakter Buddhis terhadap 27 responden memiliki nilai rata-rata (*mean*) 000,000; nilai *absolute D* 0,099 dengan nilai *z Kolmogorov-Smirnov* 0,594. Nilai *z* ini memberikan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,872 yang jauh diatas nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa data mengenai karakter buddhis yang diperoleh dari penyebaran instrumen (angket) telah memiliki distribusi normal atau H_0 diterima

Tabel 4.14
Perhitungan Uji Normalitas Data Kegiatan Keagamaan Buddha
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kegiatan Keagamaan Buddha
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.26595933
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.055
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.724
Asymp. Sig. (2-tailed)		.671

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Keluaran SPSS 21

Tampilan uji normalitas dengan menggunakan *Statistic Non Parametric One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari kegiatan Keagamaan Buddha terhadap 27 responden memiliki nilai rata-rata (*mean*) 000,000; nilai *absolute D* 0,121

dengan nilai z Kolmogorov-Smirnov 0,724. Nilai z ini memberikan hasil *Asymp.* Sig sebesar 0,671 yang jauh diatas nilai $\alpha = 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa data mengenai kegiatan keagamaan Buddha yang diperoleh dari penyebaran instrumen (angket) telah memiliki distribusi normal atau H_0 diterima.

Berdasarkan hasil keluaran dari kedua uji normalitas seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.13 dan tabel 4.14, maka dapat disimpulkan bahwa data mengenai karakter Buddhis dan kegiatan keagamaan Buddha telah memiliki distribusi normal, sehingga dalam menganalisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan analisis statistik non parametrik.

8) Uji Linieritas

Menurut Prayitno (2010:73), bahwa uji linieritas bertujuan untuk mengetahui sebuah hubungan ada linier atau tidaknya variabel secara signifikan. Uji linieritas digunakan untuk persyaratan dalam melakukan analisis korelasi atau regresi linier sebuah penelitian. Pengujian linieritas yang peneliti gunakan yaitu *Test for linierity* pada signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.15
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Buddhis * Kegiatan Keagamaan Buddha	Between Groups	(Combined) Linearity	9146,463	21	435,546	12,873	,010
		Deviation from Linearity	1606,311	1	1606,311	47,477	,002
			7540,152	20	377,008	11,143	,059
Within Groups			169,167	5	33,833		
Total			9315,630	26			

Sumber : Keluaran SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai Sig. Deviation From Linearity adalah sebesar 0,059, karena nilai Sig. Tersebut lebih dari

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan keagamaan Buddha terhadap pembentukan karakter Buddhis adalah linier.

9) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Artinya, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak.

Uji homogenitas untuk mengetahui sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21 for windows*. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 distribusi dikatakan homogen. Sebaliknya, tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan distribusi yang tidak homogen. Data uji homogenitas disajikan pada tabel berikut :

Hasil uji homogenitas untuk Kegiatan Keagamaan Buddha (X), dan Karakter Buddhis (Y), dilihat dari hasil *SPSS 21 for windows* diperoleh sig 0,715.

Tabel 4.16
Hasil Homogenitas

Levence Statistic	df1	df2	Sig.
.135	1	52	.715

Sumber : keluaram SPSS 21 for windows

Tabel 4.16 menunjukkan homogen karena signifikansinya $0,715 > 0,05$. Ho : Data diambil dari populasi yang memiliki variansi yang sama, Ha : data diambil bukan dari populasi yang mrmiliki variasi yang sama.

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka Ho ditolak, yang berarti data diambil dari populasi yang memiliki variasi yang sama.

2) Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti data diambil dari populasi yang memiliki variasi yang sama.

Karena hasil SPSS diperoleh sig. 0,715 > 0,05 maka H_0 diterima, maka dapat menarik kesimpulan bahwa data yang diambil dari populasi memiliki variasi yang sama.

Pada tabel 4.15 uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,715. Artinya 0,715 > 0,05 sehingga datanya dapat dikatakan homogen. Dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Keagamaan Buddha dan Karakter Buddhis adalah homogen, variabel-variabel ini memiliki tingkat kompetensi yang kurang lebih sama.

10) Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan Apakah Kegiatan Keagamaan Buddha Berpengaruh Terhadap Pembentukan Karakter Buddhis Peserta Didik Beragama Buddha di SMP Smaratungga Ampel Tahun Pelajaran 2022/2023?. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan mengolah data melalui program SPSS 21. Paket program aplikasi komputer ini digunakan untuk menganalisis data statistik, khususnya analisis statistik untuk ilmu-ilmu sosial di samping dapat pula dipergunakan untuk ilmu-ilmu nonsosial. Pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana diperoleh dari hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Reggression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kegiatan Keagamaan Buddha		Enter

All requested variables entered

Dependent Variabel: Karakter Buddhis

Sumber: Keluaran SPSS 21

Tabel 4.17 menunjukkan tentang variabel dependen yang disebut juga sebagai variabel bebas yang dimasukkan kegiatan keagamaan Buddha dan tidak ada variabel yang dikeluarkan karena menggunakan metode *single step* (enter).

Tabel 4.18

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.754	.747	9.15793

Predictors: (Constant), Kegiatan Keagamaan Buddha

Sumber: Keluaran SPSS 21

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa besarnya R (korelasi) adalah 0,868 hal ini berarti Kegiatan Keagamaan Buddha dan Karakter Buddhis Peserta Didik Beragama Buddha SMP Smaratungga Ampel memiliki hubungan yang sangat kuat. Dapat dilihat pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Sangat Lemah

0,20 – 0,399 = Lemah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 0,1000 = Sangat Kuat

(Priyanto, 2008:78)

Koefisien determinasi pada tabel 4.18 adalah *Adjusted R Square* yang memiliki nilai 0,747 dengan demikian berarti 74,7% karakter Buddhis dipengaruhi oleh Kegiatan Keagamaan Buddha sedangkan sisanya 26,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi tersebut. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Karakter Buddhis antara lain adalah faktor genetik, faktor lingkungan, faktor sosial dan budaya, faktor teman sebaya.

Untuk mengetahui keberartian model regresi linier maka digunakan pengujian F dengan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: model regresi tidak dapat digunakan, Ha: model regresi dapat digunakan Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan Alpha 5%, yaitu Ho ditolak jika $Sig \leq 0,05$.

Tabel 4.19
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8747.053	1	8747.053	24.782	.000 ^b
	Residual	2851.503	25	83.868		
	Total	11598.556	26			

Predictors: (Constant), Kegiatan Keagamaan Buddha
Dependent Variabel: Karakter Buddhis

ber: Keluaran SPSS 21

Tabel 4.19 menunjukkan hasil analisis F test yang diperoleh besarnya F dihitung adalah 24.782 dengan tingkat koefisien 0,000. Hal ini diasumsikan bahwa $Sig \geq 0,05$, maka Ho diterima sedangkan $Sig \leq 0,05$, maka Ho ditolak. Nilai Sig dalam perhitungan ini adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh Kegiatan Keagamaan Buddha terhadap Karakter

Buddhis. Untuk mengetahui keberartian dari koefisien garis regresi linier maka digunakan pengujian t dengan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh secara signifikan antara Kegiatan Keagamaan Buddha terhadap Pembentukan Karakter Buddhis.

Ho: Tidak ada pengaruh secara signifikan antara Kegiatan Keagamaan Buddha terhadap Pembentukan Karakter Buddhis.

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan Alpha 5% yaitu Ho ditolak jika $Sig \leq 0,05$.

Tabel 4.20
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	45.502	8.858		5.137	.039
Kegiatan Keagamaan Budha	.719	.070	.868	10.213	.000

Dependent Variable: Karakter Buddhis

Sumber: Keluaran SPSS 21

Uji t untuk menguji signifikan konstanta dan variabel dependen (Kegiatan Keagamaan Buddha). Berdasarkan tabel *Coefficients* ditunjukkan besarnya t dihitung 45.502 dengan $Sig 0,000 \leq 0,05$ maka Ho ditolak. Hal ini mengasumsikan bahwa Kegiatan Keagamaan Buddha berpengaruh secara signifikan terhadap Karakter Buddhis.

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa data penelitian memiliki signifikan 0.000, sehingga rumus regresi dapat dipakai untuk menganalisis data penelitian ini. Hal ini menggambarkan adanya persamaan regresi antara X: Kegiatan Keagamaan Buddha dan Y: Karakter Buddhis.

Konstanta dalam tabel *Coefficients* memiliki nilai sebesar 45.502, artinya jika Kegiatan Keagamaan Buddha (X) nilainya adalah 0, maka Karakter Buddhis (Y) nilainya positif yaitu 45,502. Koefisien regresi pada variabel Kegiatan Keagamaan Buddha sebesar 0,719, berarti apabila nilai Kegiatan Keagamaan Buddha mengalami kenaikan atau perkembangan sebesar 0,719. Dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara Kegiatan Keagamaan Buddha dengan karakter Buddhis adalah : $Y=45,052+0,719X$

Persamaan regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa setiap pengaruh Kegiatan Keagamaan Buddha yang diberikan terhadap karakter Buddhis bernilai positif (sehingga memakai tanda \pm), artinya semakin tinggi hasil yang diperoleh dari Kegiatan Keagamaan Buddha, maka karakter Buddhis akan semakin tinggi pula.

a. Hasil Hipotesis

Uji (F) atau uji secara bersamaan digunakan untuk mengetahui signifikansi Kegiatan Keagamaan Buddha (X) dan Pembentukan Karakter Buddhis (Y). Hasil analisis regresi masing-masing variabel bebas sama-sama berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Tahap selanjutnya adalah uji keberartian uji regresi linier sederhana (Uji F).

1) Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ (kegiatan keagamaan Buddha signifikan terhadap pembentukan karakter Buddhis peserta didik beragama Buddha).

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (kegiatan keagamaan Buddha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter Buddhis peserta didik beragama Buddha).

2) Menentukan *level of significant* α = dengan tingkat kepercayaan 95%

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, Signifikansi 0,05

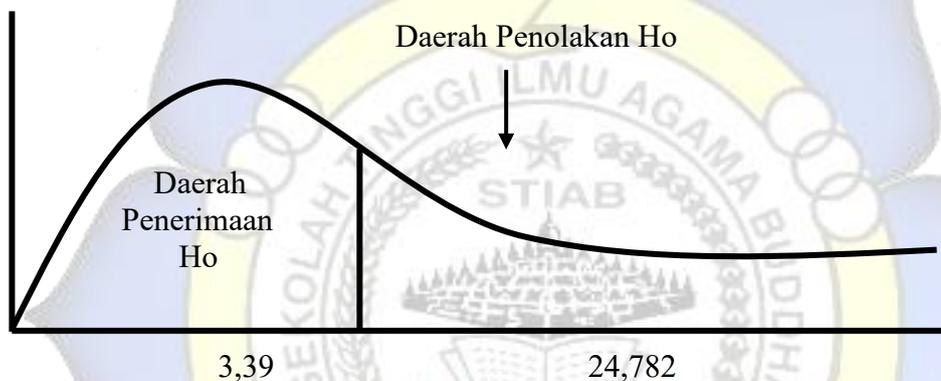
H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Signifikansi 0,05

4) Perhitungan

Hasil analisis menggunakan alat bantu *SPSS statistics 21* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24.782 dengan signifikan 0,000.

5) Pengambilan keputusan

$F_{hitung} (24.782) > F_{tabel} (3,39)$, Signifikan $(0,000) < 0,05$, sehingga H_0 ditolak.



B. Pembahasan

1. Kegiatan Keagamaan Buddha

Kegiatan keagamaan Buddha merupakan program yang dilaksanakan di SMP Smaratungga Ampel yang di berlakukan untuk seluruh peserta didik beragama Buddha. Kegiatan keagamaan Buddha bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai agama Buddha yang telah diberikan dan diajarkan selama di sekolah SMP Smaratungga Ampel, sehingga melalui kegiatan ini peserta didik yang beragama Buddha tidak hanya mempelajari agama Buddha dalam bentuk teori namun dapat menerapkan secara nyata da dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membentuk kepribadian karakter yang baik bagi siswa itu sendiri.

Analisis deskriptif data variabel Kegiatan Keagamaan Buddha dalam indikator keyakinan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,52 menunjukkan dalam kategori tinggi, indikator peningkatan perilaku baik memiliki nilai rata-rata 3,59 menunjukkan dalam kategori tinggi, indikator pengalaman Dhamma memiliki nilai rata-rata 3,59 menunjukkan dalam kategori tinggi, indikator meneladani sifat Buddha memiliki nilai rata-rata 3,67 menunjukkan dalam kategori tinggi. Sehingga variabel Kegiatan Keagamaan Buddha memperoleh nilai rata-rata 3,59 menunjukkan dalam kategori tinggi.

Analisis deskriptif data variabel karakter Buddhis dalam indikator sikap *Mettā* memiliki nilai rata-rata 3,63 menunjukkan dalam kategori tinggi, indikator sikap *Karuṇā* memiliki nilai rata-rata 3,44 menunjukkan dalam kategori tinggi, indikator sikap *Muditā* memiliki nilai rata-rata 3,89 menunjukkan dalam kategori tinggi, indikator *Upekkhā* memiliki nilai rata-rata 3,74 menunjukkan dalam kategori tinggi. Sehingga variabel karakter Buddhis memperoleh rata-rata 3,67 menunjukkan dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh nilai R Square sebesar 0,754. Hasil ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter Buddhis dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan Buddha sebesar 75,4 % dan untuk 24,6% pembentukan karakter Buddhis peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dipenelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Aprilia Mulyani pada tahun 2019 dengan judul penelitian Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap pembentukan Karakter Kelas VII SMPN 2 Blitar. Penelitian menunjukkan hasil yang baik, ditunjukkan dari Kegiatan Kepramukaan yang

mempengaruhi Karakter Peserta didik kelas VII dengan nilai sebesar 81%. Relevan juga dengan penelitian oleh Wildan Pratama Siahaan 2017 pada tahun dengan judul Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah. Penelitian ini menunjukkan hasil yang tinggi, hasil ini ditandani dengan besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap pengaruh pembentukan karakter siswa yang memiliki nilai sebesar 79%. Artinya ada pengaruh yang signifikan antarlingkungan sekolah dengan pembentukan karakter siswa di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah.

